

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.²⁵ Sesuai dengan definisi tersebut, maka alasan peneliti menggunakan model ini dimaksudkan untuk mengetahui Standart Operasional Prosedur (SOP) Penagihan Murabahah di KSSU Harum Dhaha Kediri, disamping itu, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa KSSU Harum Dhaha sudah menerapkan prinsip-prinsip Islam di dalam SOP penagihan.

Dalam proposal penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *Field Research* yang mana metode ini akan menggunakan penelitian lapangan yang sesuai dengan objek yang peneliti pilih. Penelitian ini memusatkan pada implementasi etika bisnis Islam dalam Standart Operasional Prosedur (SOP) Penagihan di KSSU Harum Dhaha Kediri. Adapun jenis pendekatan yang dipakai adalah pendekatan *Kualitatif Naturalistik* yaitu pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.²⁶

²⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992),21.

²⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1996,81.

Di dalam melaksanakan penelitian, penulis menyajikan atau menentukan beberapa metode untuk menunjang suksesnya penelitian, diantaranya: rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, jenis data dan teknik analisis data.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait dengan fokus penelitian, dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewancarai subjek dan objek peneliti. Adapun lokasi peneliti ini adalah KSSU Harum Dhaha Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.²⁷ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.²⁸ yaitu: beberapa *Account Officer* KSSU Harum Dhaha Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan peneliti.²⁹ Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, produk-produk dan standart operasional di KSSU Harum Dhaha Kediri, serta bahan pustaka (literatur buku) yang berhubungan dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Metode Observasi atau Pengamatan

²⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003),42.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), 54.

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.³⁰ Pada dasarnya metode observasi partisipasi dan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan pengamat hanya melakukan satu fungsi saja yaitu mengadakan pengamatan, sedangkan dalam observasi partisipan pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan juga menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati.

Dalam hal ini penulis hanya menggunakan observasi non partisipan dimana penulis hanya sebagai pengamat dalam memperoleh data tentang lokasi penelitian yaitu KSSU Harum Dhaha Kediri meliputi letak geografis dan keadaan lembaga.

2. Metode Wawancara/Interview

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara langsung dari responden atau informan.

Dalam pelaksanaannya penulis mewancarai pihak-pihak terkait yang diperlukan dalam penelitian, antara lain:

- a) Pimpinan KSSU Harum Dhaha Kediri
- b) Account Officer KSSU Harum Dhaha Kediri
- c) Anggota KSSU Harum Dhaha Kediri

³⁰ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafito Pustaka, 1993), 129.

Dalam wawancara ini peneliti ingin mendapatkan data-data tentang anggota, bagaimana cara atau tindakan yang dilakukan *account officer* KSSU Harum Dhaha dalam menagih piutang murabahah kepada anggota.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³¹

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang:

- a) Latar belakang berdirinya Kopersai Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri
- b) Struktur organisasi KSSU Harum Dhaha Kediri
- c) Produk dan jasa yang ada pada KSSU Harum Dhaha Kediri
- d) Standart Operasional Prosedur (SOP) penagihan di KSSU Harum Dhaha Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

³¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),231.

Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya digunakandengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.³²

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kealam bentuk sistematis, sehingga menjadi beederhana dan selektif serta dapat ntuk yang ipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna,serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat

³² Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumii Aksara, 2003), 143.

longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.³³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (Derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sama dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

³³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing terhadap data itu.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan. Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data. Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahapan penulisan laporan. Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbikan hasil konsultasi penelitian.